

NILAI MORAL DAN NILAI BUDAYA DALAM FILM *SO I MARRIED AN ANTI FAN* 《所以，我和黑粉结婚了》 KARYA JIN DI RONG (金帝荣)

(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

Irma Fitria Ningsih

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : irmafitrians@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Mintowati, M.Pd

Abstrak

Karya sastra merupakan hasil karya pengarang yang bersumber dari masyarakat dan dikembalikan ke masyarakat untuk mendapatkan apresiasi dan memberikan inspirasi. Karya sastra dapat menjadi salah satu media yang menghibur, sumber informasi, dan sarana edukasi. Peneliti menggunakan dan mengkaji nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) sebagai sumber data penelitian. Film ini merupakan film China bergenre romantis komedi yang diadaptasi dari novel best seller. Film tersebut menggunakan bahasa Mandarin sebagai bahasa utama dan juga dilengkapi dengan subtitle hanzi. Peneliti menggunakan teori moral Konfusius sebagai alat untuk menganalisis data dan pendekatan sosiologi sastra sebagai pendekatan dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) dan nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat dalam film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti berupa kutipan-kutipan dialog, monolog, dan tingkah laku para tokoh yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) sesuai dengan teori moral Konfusius. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat untuk mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) mengandung nilai moral yang meliputi (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, serta nilai budaya yang meliputi (1) pola tingkah laku, (2) karakter, dan (3) material dalam karya sastra berbentuk film dan telah memenuhi ajaran moral Konfusius.

Kata Kunci: Nilai Moral, Nilai Budaya, Film

Abstract

The literary work is the work of authors sourced from and returned to the public to get appreciation and inspiration. The literary work can be one of entertaining media, information sources, and means of education. The researcher used and assessed the moral values and cultural values in the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣) as the source of research data. This movie is a Chinese romantic comedy genre adapted from best-selling novels. The movie uses Chinese as the main language and also comes with a hanzi subtitle. The researcher used Confucius moral theory as a tool to analyse the data and used sociological literature approach in this research.

The problems consisting in this research are: (1) what moral values contained in the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣) are; (2) what cultural values contained in the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣) are. This research aims to describe the moral values and cultural values contained in the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣).

The method used in this study is qualitative descriptive method. The data of the research obtained by the researcher are in the form of excerpts of dialogue, monologue, and behaviour of the character related to moral values and cultural values in the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣) in accordance with Confucius moral theory. In this research, the researcher conducted the Uninvolved Conversation Observation Technique, then note technique to collect data. Furthermore, the researcher used content analysis technique to analyse the obtained data.

The results of this research show that the *So I Married An Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 movie by Jin Di Rong (金帝荣) contains moral values that include (1) the moral value of the relation between human with God, (2) the moral value of relation among human, and (3) the moral value of relations between human and themselves, as well as cultural values that include (1) pattern of behaviour, (2) character, and (3) material in literary work in the form of movie and has fulfilled the moral theory of Confucius.

Keywords: Moral Values, Cultural Value, Movie

PENDAHULUAN

Karya merupakan hasil ide atau gagasan manusia. Salah satu hasil karya manusia adalah karya sastra. Kata sastra dikenal juga dengan kesustraan. Sastra merupakan istilah yang berasal dari bahasa *Sanskerta*, yakni *susastra*. Menurut Damono (dalam Wahyuningtyas, 2011: 24) menjelaskan pengertian sastra sebagai karya sosial atau masyarakat yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra juga dapat dianggap sebagai gambaran kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sastra merupakan hasil tulisan yang berupa kitab atau buku (secara tertulis) dan mempunyai keindahan dalam gaya bahasanya, di dalamnya terdapat cerita mengenai gambaran hidup manusia.

Karya sastra dianggap sebagai media komunikatif untuk menyampaikan pesan dari pengarang ke pembaca atau masyarakat luas. Pesan atau amanat tersebut disusun dengan gaya bahasa yang khas dari seorang pengarang. Karya sastra yang dihasilkan pengarang merupakan seni berbahasa dalam menyajikan cerita tertentu dan diselipkan pesan atau amanat untuk dapat diteladani oleh pembaca.

Dewasa ini, karya sastra dipahami secara luas tidak hanya sebatas karya sastra tertulis. Karya sastra lisan juga mulai dikenal dan berkembang dengan baik. Salah satu bentuk karya sastra lisan adalah film. Film memiliki ciri dasar dari karya sastra pada umumnya, yakni berisikan cerita yang di dalamnya menggambarkan kehidupan manusia dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Salah satu yang dapat ditemukan saat ini adalah film dibuat berdasarkan adaptasi dari sebuah novel. Adaptasi dari novel tersebut ditujukan untuk menyajikan bentuk visual dari karya sastra tertulis.

Film sebagai salah satu hasil karya sastra pengarang dalam menyampaikan cerita tertentu tentunya memiliki tujuan lain, yakni menyampaikan pesan ke masyarakat luas. Selain fungsinya sebagai media hiburan bagi masyarakat luas, pengarang bertujuan menyampaikan pesan moral atau amanat dengan cara menyajikan cerita yang mencerminkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pesan yang disampaikan pengarang dalam karya sastra adalah tentang moralitas dan nilai-nilai lainnya yang berkaitan dengan baik dan buruk.

Moralitas merupakan pesan yang disampaikan pengarang dengan tujuan sebagai salah satu pendidikan moral. Film yang merupakan media komunikatif untuk menyampaikan pesan maupun informasi juga digunakan sebagai media edukasi. Sesuai dengan pemaparan Effendy (2007: 209), film dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan informasi dan pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa film dapat menjadi suatu media yang tidak hanya menghibur bagi masyarakat luas, namun juga sebagai media edukasi yang efektif dan efisien. Melalui film diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang serta menafsirkannya untuk diteladani dalam kehidupan.

Penyampaian pesan dalam sebuah film dapat dilakukan dengan cara merepresentasikan nilai baik dan nilai buruk. Salah satu cara yang digunakan oleh pengarang adalah dengan menghadirkan tokoh yang berperilaku baik dan buruk. Kemudian diharapkan masyarakat dapat mengambil nilai-nilai positifnya. Sutardi (2011: 40) menjelaskan bahwa moral merupakan konsep-konsep pembelajaran mengenai etika untuk mengarahkan pada perilaku yang baik. Dengan demikian tujuan pengarang dalam menghasilkan karya sastra termasuk film adalah untuk dijadikan sebagai hiburan, media edukasi yang dapat memotivasi dan menginspirasi melalui cerita dan karakter tokoh yang dihadirkan.

Secara umum, karya sastra memiliki dua jenis. *Pertama*, karya sastra imajinatif yaitu sebuah karya sastra yang menunjukkan sifat-sifat khayal dengan menggunakan bahasa konotatif namun tetap memenuhi syarat-syarat seni. Nurgiyantoro (2013: 3) menjelaskan bahwa karya fiksi yang merupakan karya imajinatif bukan berarti tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Karya fiksi tetap dikerjakan berdasarkan kesadaran dan rasa tanggung jawab penuh. *Kedua*, karya sastra non-imajinatif yaitu sebuah karya sastra dengan unsur atau berdasarkan kebenaran (faktual) di dalamnya dan diceritakan dengan bahasa denotatif, serta memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Pesan moral menjadi salah satu pesan yang biasanya terdapat dalam film. Moral merupakan makna atau pesan yang terkandung dalam karya sastra termasuk film, yang ingin disampaikan oleh pengarang. Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013: 429) menjelaskan bahwa moral menjadi salah satu perwujudan sebuah tema dalam film,

hanya saja moral memiliki bentuk yang sederhana dan tidak kompleks layaknya tema. Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013: 430) juga menjelaskan bahwa moral pada karya sastra dianggap sebagai suatu ajaran tentang moralitas dimana ajaran tersebut bersifat praktis sehingga dapat ditafsirkan dan dipahami dengan baik oleh pembaca. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa moralitas merupakan pesan sederhana mengenai nilai baik dan buruk yang direpresentasikan oleh pengarang melalui cerita, karakter tokoh, dan permasalahan yang mencerminkan kehidupan masyarakat luas.

Selain moralitas, nilai lainnya yang dapat ditemukan dalam karya sastra adalah nilai budaya. Pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat pastilah mendapat pengaruh, baik dari segi latar sosia budaya maupun ideologi. Nilai budaya menjadi salah satu nilai yang direpresentasikan pengarang dalam karya sastra dengan tujuan sebagai identitas dari pengaran sebagai anggota kelompok masyarakat tertentu. Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang dijadikan masyarakat sebagai pedoman hidup yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Koentjaraningrat (2015: 153) menjelaskan bahwa sistem nilai budaya merupakan nilai-nilai atau aturan yang berisikan konsep-konsep ideal yang dijadikan masyarakat sebagai pedoman dalam kehidupan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa moralitas atau nilai moral dan nilai budaya merupakan satu kesatuan sistem nilai termasuk nilai-nilai lainnya, yang bertujuan untuk membangun cerita dalam karya sastra yang mencerminkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat luas dan menghadirkan tokoh dengan perilaku yang baik dan buruk guna menyampaikan pesan dari sudut pandang pengarang.

Film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 dijadikan peneliti sebagai objek dalam penelitian ini. Film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 merupakan film China yang diadaptasi dari novel *best seller* di Korea Selatan. Alasan utama peneliti menggunakan film tersebut adalah peneliti ingin mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 yang bergenre romantis komedi ini, apakah juga menyampaikan pesan moral yang dapat diteladani atau hanya menghadirkan gelak tawa saja. Ada beberapa alasan lainnya peneliti menggunakan film tersebut. *Pertama*, masih ditemukannya nilai-nilai yang dapat diteladani untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, film yang berlatar belakang zaman modern ini masih memiliki pesan pendidikan karakter yang sederhana. Alasan selanjutnya, film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 menduduki peringkat pertama China Box Office (CBO) (<http://www.cbooo.cn/m/639833>).

Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam film tersebut. Peneliti ingin mengetahui dan memahami nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 dan menyampaikan pesan atau makna dalam film tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》?; dan (2) nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》?

Nilai Moral dalam Karya Sastra

Nilai moral merupakan nilai atau aturan yang berkaitan dengan etika yang dijadikan sebagai pedoman oleh masyarakat dalam menentukan baik dan buruk perilaku manusia. Salah satu representasi nilai-nilai dalam karya sastra adalah nilai moral. moral dianggap sebagai representasi ideologi dan imajinasi pengarang yang diyakini benar adanya mengenai keseluruhan permasalahan dalam kehidupan sosial, baik secara eksplisit dan implisit (Nurgiyantoro, 2013: 430).

Dewasa ini, karya sastra dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam pendidikan moral. sesuai dengan pemaparan Suryono (2009: 69) bahwa karya sastra sudah dianggap sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan maupun pendidikan moral bagi masyarakat luas. Ajaran moral yang disampaikan dalam karya sastra dilakukan pengarang dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang berperilaku baik dan buruk. dengan demikian diharapkan masyarakat dalam menafsirkan sendiri pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Jenis ajaran atau nilai moral dalam karya sastra dapat mencakup berbagai permasalahan dalam kehidupan. Nurgiyantoro (2013: 441-445) membagi jenis atau pesan moral dalam karya sastra yang mencakup tiga bentuk, yakni (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan mengkaji nilai moral dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 yang meliputi (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

Nilai Budaya dalam Karya Sastra

Nilai budaya merupakan konsep atau gagasan yang bersifat abstrak dan dijadikan aturan atau norma oleh masyarakat yang mengatur segala aspek kehidupan

manusia. Nilai budaya menjadi salah satu nilai yang direpresentasikan pengarang dalam karya sastra yang dihasilkan. Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan kebudayaan atau kebiasaan suatu kelompok masyarakat tertentu, termasuk tradisi atau adat, maupun pola pikir masyarakat. Koentjaraningrat (2015: 144) menjelaskan bahwa keseluruhan tindakan manusia merupakan suatu kebudayaan karena segala aspek kehidupan manusia, yakni kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pola pikir, dan tingkah laku, dilalui dengan adanya proses belajar di dalamnya. Dalam karya sastra, nilai budaya dapat ditemukan melalui tingkah laku tokoh, karakter-karakter tokoh, dan benda-benda maupun material pendukung dalam film.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan mengkaji nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 yang meliputi (1) pola tingkah laku, (2) karakter, dan (3) material.

Ajaran Moral Konfusius

Konfusius merupakan seorang filsuf besar dari China. Dia berperan besar dalam dunia pendidikan yang fokus terhadap moralitas pribadi dan pemerintahan. Falsafah yang diajarkan oleh Konfusius telah dijadikan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat China karena dianggap masih relevan dengan kehidupan saat ini. Ajaran Konfusius sendiri sangatlah luas. Namun secara khusus terdapat 3 ajaran dasar utama dalam ajaran Konfusius, yakni *rén* (仁), *lǐ* (礼), dan *zhōngyōng* (中庸).

Ajaran *rén* (仁) merupakan ajaran yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesamanya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu ajaran *rén* (仁) juga berkaitan dengan dasar etika dan politik dalam ajaran Konfusius. Kemudian ajaran *rén* (仁) diterjemahkan dan ditafsirkan sebagai ajaran mengenai kemanusiaan, cinta kasih, keluhuran budi, kebajikan, dan berhati manusiawi. Ajaran *rén* (仁) juga merupakan inti dari ajaran moral Konfusius.

Selanjutnya mengenai ajaran *lǐ* (礼). Ajaran *lǐ* (礼) diartikan sebagai ajaran mengenai kesucian dan kesopanan. Ajaran *lǐ* (礼) juga dianggap sebagai suatu keluhuran yang berupa bentuk atau prinsip. Ajaran *lǐ* (礼) mengajarkan mengenai kesopanan, bentuk hubungan dan tindakan, yang mencakup ritual, adat, maupun mengenai pola hidup. Inti dari ajaran *lǐ* (礼) adalah manusia dalam kehidupan sehari-hari harus menerapkan dan bertingkah laku dengan baik serta menjadi pribadi yang dapat menciptakan suasana yang damai dan tentram.

Ajaran *zhōngyōng* (中庸) merupakan ajaran mengenai jalan tengah. Ajaran *zhōngyōng* (中庸) dianggap sebagai

pusat keseimbangan manusia dalam bertindak dan berperilaku. Pusat keseimbangan yang dimaksudkan adalah manusia dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan harus bertindak dan berada di jalan tengah. Manusia diharapkan tidak memihak sisi manapun, baik sisi kiri maupun sisi kanan. Manusia harus memilih jalan tengah untuk menghindari kekacauan dalam kehidupan.

METODE

Penelitian dengan judul “Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣)” merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil data penelitian yang didapatkan oleh peneliti nantinya berupa kata-kata, uraian, dan bukan angka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan data berupa uraian kata-kata. Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti nantinya akan dianalisis dan dijabarkan secara rinci untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣). Film ini dirilis pada 30 Juni 2016 dengan durasi 120 menit. Data dalam penelitian ini berupa cuplikan dialog, monolog, dan tingkah laku para tokoh yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 Jin Di Rong (金帝荣). Nilai-nilai yang dikaji dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 yakni nilai moral yang meliputi, 1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, 2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan 3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri serta nilai budaya yang meliputi 1) pola tingkah laku, 2) karakter, dan 3) material. Berdasarkan data penelitian tersebut, kemudian dijadikan sebagai dasar dalam mendeskripsikan permasalahan sesuai dengan rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Langkah kerja yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- 1) Menonton, menyimak, dan mencatat kutipan dialog, monolog, dan tingkah laku yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) secara berulang-ulang serta memahami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya dalam film tersebut.

- 2) Mengumpulkan data penelitian berupa kutipan-kutipan dialog, monolog, dan tingkah laku tokoh yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣). Kemudian menerjemahkan data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti ke dalam bahasa Indonesia.
- 3) Melakukan validasi hasil terjemahan data penelitian dengan dosen ahli dalam bidang pengajaran bahasa Mandarin untuk dapat memberikan data secara valid.
- 4) Melakukan pengodean pada data penelitian yang akan dianalisis dan menyimpannya ke dalam bentuk kartu data. Contoh pengodean dalam penelitian yaitu, 1) pengodean pada kartu data nilai moral adalah (D1/NM/MS/KJ/00:04:06-00:04:09), D1 berarti data ke-1, NM menunjukkan nilai moral, MS menunjukkan bentuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, KJ menunjukkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, 00:04:06-00:04:09 menunjukkan durasi ditemukannya nilai moral dalam film, dan 2) pengodean pada kartu data nilai budaya adalah (D19/NB/BM/ZJ/00:12:53-00:12:55), D19 berarti data ke 19, NB menunjukkan nilai budaya, BM menunjukkan bentuk nilai budaya mengenai benda dan material, ZJ menunjukkan zhongju atau pepatah China, 00:12:53-00:12:55) menunjukkan durasi ditemukannya nilai budaya dalam film.
- 3) Menganalisis data penelitian untuk mengetahui bentuk nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣).
- 4) Memaparkan hasil penelitian yang telah dianalisis untuk memperoleh jawaban berupa deskripsi atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣).
- 5) Membuat simpulan tentang hasil analisis data penelitian dalam sumber data yang telah dilakukan, yakni tentang nilai moral dan nilai budaya. Melaporkan hasil penelitian dan simpulan berupa laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penelitian mempersiapkan perlengkapan penelitian yang meliputi sumber data dan memahami latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti akan melaksanakan seminar proposal skripsi. Di samping itu, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing pada saat penyusunan proposal skripsi.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan studi pustaka dan mengumpulkan data-data penelitian yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya sesuai dengan rumusan permasalahan. Kemudian mengklasifikasi data penelitian sesuai dengan kepentingan dalam rumusan masalah.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian mendeskripsikan data dan membuat simpulan sebagai hasil akhir penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian disusun dalam rancangan laporan penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dan analisis data penelitian disajikan peneliti secara runtut sesuai dengan rumusan masalah yaitu nilai moral yang meliputi nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, serta nilai budaya yang meliputi pola tingkah laku, karakter, dan material yang terdapat film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan tujuan untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dialog, monolog, dan tingkah laku tokoh mengenai nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari sumber data utama yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以、我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- 2) Mengklasifikasikan data penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu mengenai nilai moral dan nilai budaya, kemudian memasukkan ke dalam kartu data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam penelitian ini.

Pada subbab 4.1, peneliti telah memaparkan mengenai hasil analisis tentang nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣). Pada subbab 4.1.1 nilai moral dalam karya sastra, nilai moral mencakup tiga bentuk, yakni (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi moral kepercayaan pada Dzat tertinggi; (2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia yang meliputi moral pemimpin dan karyawan, persahabatan, kerja sama, dan cinta kasih; (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang mencakup tiga bentuk, yakni (1) pola tingkah laku; (2) karakter; dan (3) material.

Pada subbab 4.2 dipaparkan mengenai pembahasan analisis hasil penelitian secara rinci mengenai nilai moral dan nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣). Dalam pembahasan ini, peneliti mengkombinasikannya dengan ajaran moral Konfusius. Nilai moral dalam karya sastra yang mencakup tiga bentuk, yakni (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan; (2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia; dan (3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri telah memenuhi ajaran moral Konfusius. Nilai budaya dalam karya sastra yang mencakup tiga bentuk, yakni (1) pola tingkah laku; (2) karakter; dan (3) material juga telah memenuhi ajaran moral Konfusius

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, terdapat dua kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Nilai Moral dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) meliputi tiga jenis sebagai berikut.
 - (1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup 3 bentuk, yakni kepercayaan pada Dzat tertinggi, menjalankan tradisi, dan memegang teguh ajaran. Dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) hanya terdapat satu bentuk yaitu kepercayaan pada Dzat tertinggi yang ditunjukkan oleh tokoh Miaomiao. Namun, dalam film ini tidak terdapat bentuk nilai moral menjalankan tradisi dan memegang teguh ajaran.
 - (2) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia yang mencakup 4 bentuk, yakni pimpinan dan karyawan, persahabatan, kerja sama, dan cinta kasih. Keempat bentuk tersebut terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan*

《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) yang ditunjukkan sebagai wujud interaksi dalam kehidupan bermasyarakat oleh para tokoh dalam film tersebut.

- (3) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang mencakup 7 bentuk, yakni kejujuran, bertanggung jawab, dendam, harga diri, percaya diri, bijaksana, dan rindu. Ketujuh bentuk tersebut terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) yang ditunjukkan sebagai wujud penggambaran diri dalam menghadapi permasalahan yang ada.
- 2) Nilai budaya dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) meliputi tiga bentuk sebagai berikut.
 - (1) Nilai budaya tentang pola tingkah laku mencakup 12 wujud nilai budaya terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) yang menunjukkan pola tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.
 - (2) Nilai budaya tentang karakter terdapat 13 data mengenai karakter Miaomiao, Houzhun, dan Gaoxiang dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) yang menunjukkan karakter baik dan buruk.
 - (3) Nilai budaya tentang material mencakup 3 wujud nilai budaya terdapat dalam film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) yang menunjukkan material pendukung dalam karya sastra berbentuk film

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti akan memberikan beberapa saran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

Bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, diharapkan mampu melakukan penelitian terkait dengan nilai moral dan nilai budaya, baik menggunakan landasan teori moral maupun teori-teori lainnya, termasuk teori kajian ahli dari China.

Masih terdapat alternatif penelitian lain yang dapat dilakukan terhadap film *So I Married an Anti Fan* 《所以，我和黑粉结婚了》 karya Jin Di Rong (金帝荣) dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan semiotik dan resepsi sastra. Dengan demikian masih ada kesempatan bagi peneliti lain untuk

lebih mengeksplorasi dalam melakukan penelitian terhadap film ini.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan mengenai nilai moral dan nilai budaya yang termasuk ke dalam ilmu sastra bagi pembaca, khususnya bidang sosiologi sastra. Bagi pembaca pada umumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai ilmu sastra dan teori dalam penelitian sastra. Bagi peneliti sendiri, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam penelitian sastra, khususnya sastra China.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati, Wahyu Ari. 2015. "Pertunjukkan Wayang Potehi Lakon Kwe Tju Gie (Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai-Nilai). Skripsi tidak diterbitkan (daring). Surabaya: Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya.
- Bertens, Kees. 2011. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Filsafat Sastra*. Yogyakarta: Layar Kata.
- Hidayati, Luluk. 2016. "Nilai Moral dalam Film Biografi Confusius (孔子) karya Hu Mei (胡玫) (Kajian Sosiologi Sastra). Skripsi tidak diterbitkan (daring). Surabaya: Prodi Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Sonny. 1993. *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McQuail, Dennis. 1997. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosidi, Ajip. 2016. *Sastra dan Budaya*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sairine, Thea. 2016. *Sinologi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Setiadi, dkk. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, dkk. 2003. *Pengantar Ilmu Budaya*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Suryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmatra Publishing.
- Sutardi. 2011. *Apresiasi Sastra: Teori, Aplikasi, dan Pembelajarannya*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Velazquez, Manuel G. 2005. *Etika Bisnis, Konsep, dan Kasus – Edisi 5*. Diterjemahkan dari judul asli *Business Ethics, Concepts, and Cases* (2002) oleh Ana Purwaningsih, dkk. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wang, Andri. 2016. *The Wisdom of Confusius*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- 林青松, 2005. 《中国文学与中国文化知识应试指南》，南京：东南大学出版社。
- 王顺洪, 2003. 《中国概况》，北京：北京大学出版社。
- Wikipedia.org/wiki/So_I_Married_an_Anti-Fan (Daring) diunduh pada 2 Februari 2017.
- <http://www.cbooo.cn/m/639833> (Daring) diunduh pada 2 Februari 2017.
- <http://www.imdb.com/title/tt5240372/> (Daring) diakses pada 2 Februari 2017.
- <http://movie.douban.com/subject/26564988/> (Daring) diunduh pada 2 Februari 2017.
- <http://www.filmsite.org/genres.html> (Daring) diunduh pada 9 Maret 2017.